

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ALAM BENDA PADA MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS VIII A DI SMP NEGERI 17 MAKASSAR**

***THE IMPLEMENTATION OF LEARNING TO DRAW OBJECTS ON CULTURALS ARTS
SUBJECTS IN CLASS 8 A IN MAKASSAR PUBLIC HIGH SCHOOL 17***

Siska Monika Dewi, Jalil Saleh¹, Hasnawati²
*Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar
Email: Ddardima119@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda, kendala pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda pada Kelas VIII A SMP Negeri 17 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data akurat mengenai pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 17 Makassar pada bulan Juli sampai Agustus 2018, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data guru dan siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persiapan pembelajaran menggambar alam benda di Kelas VIII A SMP Negeri 17 Makassar sudah sesuai yang direncanakan yaitu guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran (RPP). Selanjutnya sebelum memasuki pembelajaran praktek guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Metode yang digunakan dalam pembelajaran menggambar model alam benda adalah metode demonstrasi, dan penugasan (tugas perorangan) sedangkan media yang digunakan terdiri dari buku teks, contoh karya gambar alam benda, papan tulis. 2) Pelaksanaan pembelajaran tentang menggambar alam benda untuk pembahasan teori meliputi pengertian seni rupa, menggambar alam benda, unsur-unsur, prinsip, serta kriteria karya karya yang indah. Untuk praktek, guru menyiapkan objek benda yang akan digambar oleh siswa. 3) teknik penilaian terbagi atas dua yaitu teori dan praktek. Penilaian teori dilakukan secara tes tertulis dengan jalan memberikan soal untuk dikerjakan siswa sebanyak 5 nomor. Penilaian praktek yang dilakukan secara perorangan dengan dua kriteria, yaitu penilaian proses meliputi, usaha (alat dan bahan), dan kerapian karya dan penilaian hasil karya, keindahan karya.

Kata kunci : Pelaksanaan Pembelajaran

ABSTRACT

This problem in the research is how the implementation of learning to draw objects, constraints on the implementation of natural drawing learning in the eight grade A 17 th Public Middle School Makassar. This study aims to obtain accurate data on the implementation of natural drawing learning. This research was carried out in the 17 Makassar state junior high school in July to August 2018 using a qualitative descriptive approach. Teacher and student data sources. Data collection techniques used are documentation observation interviews. The result of the study indicate that 1). The preparation of learning to draw natural object in grade in state junior high school 17 Makassar has been planned accordingly, namely the teacher prepares lesson plans (RPP). The method used in learning to draw objects is lecture method, demonstration and assignment, while the media used consists of textbooks, examples of natural object, blackboard 2). The implementation of learning about drawing object to discuss the ories including understanding art, drawing object, element, principles, and criteria for beautiful works. For practice, the teacher prepares objects that the students will draw 3). Assesment techiques are divided into two, namely theory assessment and practice. For theory assessment is done in written test by the teacher gives a 5 number question to students. Assesment of practice based on criteria, business, neatness, of work, beautiful works.

Keywords: *implementation of learning*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan merupakan usaha manusia menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Atau dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.

Salah satu tantangan yang dihadapi pengajar adalah bagaimana cara mengelola pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, terutama dalam mengelola pembelajaran seni budaya, maka siswa sebagai calon pengajar dituntut memiliki kemampuan yang memadai dalam membelajarkan siswa serta melakukan penilaian menyeluruh yang meliputi aspek-aspek dalam pembelajaran. Berdasar pembelajaran pengamatan dalam melaksanakan pembelajaran seni menggambar alam benda berdasarkan pada hakekat seni rupa.

Kendala-kendalanya antara lain adalah keterbatasan pendidik dalam mengelola pembelajaran berpraktikum. Oleh karena itu siswa sebagai calon guru perlu dilatih untuk mampu mengelola pembelajaran agar setelah mereka menjadi pengajar kelak, mereka mampu menerapkan berbagai variasi pembelajaran di kelasnya.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peranan guru dalam kesiapan siswanya sebagai persiapan untuk menjadi guru (pengajar). Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan siswa, sehingga kesiapan untuk menjadi guru atau pengajar akan timbul dan

siswa dapat mencontoh dengan baik cara pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Dengan ini akan diteliti pelaksanaan pembelajaran seorang guru seni budaya di SMPN 17 Makassar, bagaimana guru seni budaya tersebut mengajarkan pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda di kelas VIII A. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap guru (pengajar seni budaya dan keterampilan) tersebut dengan judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Alam Benda pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII A di SMP NEGERI 17 Makassar”. Dalam menguasai pelajaran, oleh karena itu guru harus bisa memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat, serta berkompeten guna siswa muda memahami apa yang disampaikan dan diajarkan oleh pengajar.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survey dengan taraf penelitian deskriptif kualitatif. Jenis metode ini dianggap paling tepat untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII di SMPN 17 Makassar.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Makassar, Jalan Tamangapa Raya V No. 5. Makassar.

B. Objek penelitian

Pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda di SMPN 17 Makassar.

Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah mengadakan komunikasi secara langsung dengan perajin dalam pembuatan kain tenun. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda dan kendala.

2. Teknik observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda untuk memperoleh data yang akurat.

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi teknik observasi sehingga penulis mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda. Dalam hal ini menggunakan kamera digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian mengenai bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Alam Benda pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 17 Makassar mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggambar alam benda. Berikut ini disajikan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Alam Benda

Pertama-tama langkah awal yang dilakukan guru seni budaya di SMPN 17 Makassar :

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum memasuki pembelajaran guru menyiapkan perencanaan seperti halnya ketentuan yang ada pada teori komponen

pembelajaran dengan adanya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disiapkan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Berikut kesimpulan tabel perencanaan pelaksanaan pembelajaran dalam 3 kali pertemuan :

Tabel 1

Perencanaan pembelajaran pada pertemuan 1

NO	Bahan Pelajaran	Metode	Media
1.	Pokok		Papan tulis
2.	pembahasan seni	Ceramah	Buku dan
3.	rupa Gambar sketsa alam benda Menggambar alam benda	Demonstrasi Tanya jawab penugasan	papan tulis Kertas Gambar A3

Tabel 2

Perencanaan pembelajaran pada pertemuan 2

NO	Bahan pelajaran	Metode	Media
1.	Menggambar	Ceramah	Papan tulis
2.	alam benda	tugas	Kertas A3
3.	Pengumpulan tugas Gambar benda (ember)	praktek menggambar alam benda	Ember, Kertas gambar

Tabel

Perencanaan pembelajaran pada pertemuan 3

NO	Bahan pelajaran	Metode	Media
1.	Mengarsir gambar	praktek menggambar alam benda, pengumpulan tugas dan penutup	Kertas gambar A3

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses belajar mengajar guru yang bersangkutan mengajar dengan berbagai metode pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran baik secara teori maupun praktek. Pada pelaksanaan pembelajaran belangsung siswa diberi kesempatan untuk bertanya guna mendorong keaktifan siswa dan

gurupun mengarahkan atau mengajarkan secara langsung kepada siswanya cara menggambar dengan baik. Adapun komponen penting pada pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Pemilihan bahan pembelajaran

Yang dimaksud dengan pemilihan bahan pembelajaran disini adalah menyangkut bagaimana guru memilih pokok bahasan yang disajikan. Pemilihan bahan pembelajaran ditentukan oleh guru bidang studi itu sendiri, berdasarkan kurikulum yaitu pokok bahasan tentang menggambar alam benda. Untuk pembahasan tentang teori yang disajikan oleh guru hal ini difokuskan pada pertemuan pertama. Pemberian teori ini meliputi penjelasan tentang pengertian seni rupa dan menggambar alam benda, prinsip, unsur, dan kriteria karya yang indah.



Gambar 8: menjelaskan
(Foto: Siska Monika Dewi, agustus 2018)

Khusus untuk praktek menggambar alam benda siswa ditentukan objek benda yang akan di gambar. Dengan demikian siswa diberi kesempatan untuk berekspresi dan berkarya yang indah. Namun alat yang digunakan menggambar alam benda ditentukan pula oleh guru dengan menggunakan pensil tanpa ukuran diatas kertas gambar berukuran A3. Hal ini dilakukan karena kurangnya fasilitas yang tersedia yang bisa digunakan dalam menggambar alam benda. Adapun yang mengenai pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda yang mengacu pada

hal praktek sebagaimana telah dijelaskan diatas, berlangsung pada pertemuan kedua.

1) Metode yang digunakan

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda pada kelas VIII A SMP Negeri 17 Makassar adalah beberapa metode yang digunakan guru dalam menyajikan bahan pembelajaran. Hal ini terlihat jelas sekali karena adanya dua kegiatan sistem pembelajaran yang dilakukan walaupun keduanya tidak terpisahkan dan saling berhubungan yaitu teori dan praktek. Pada penyajian bahan pembelajaran teori, metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah membacakan atau mendiktekan bahan-bahan pembelajaran dan siswa menyalin apa yang telah dijelaskan sebagai bahan untuk dipelajarinya. Untuk setiap pembahasan dari satu pokok bahasan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa guna mengetahui apakah materi yang telah disajikan dapat dimengerti oleh siswa.

Suatu kenyataan yang penulis dapatkan bahwa, adanya guru mendiktekan atau membacakan bahan pembelajaran ini karna kurangnya buku-buku pelajaran tentang menggambar alam benda dan buku yang ada kurang diperhatikan oleh siswa untuk di baca. Untuk mengkopi bahan pembelajaran sangat sukar untuk menghimpung dana dari siswa sekalipun demikian ada juga beberapa siswa yang memperolehnya dengan cara membeli di toko buku. Setelah itu dalam penyajian bahan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Ceramah digunakan untuk memberi penjelasan akan arti dan tujuan mempelajari gambar alam benda. Begitu pula dalam membahas dan menyajikan pokok-pokok yang telah disediakan sebelumnya.

Untuk mengetahui apakah materi yang telah disajikan dapat dimengerti oleh siswa, guru menggunakan metode tanya jawab. Dalam hal ini guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dengan materi yang telah disajikan. Ada beberapa diantara siswa

yang dapat menjawab pertanyaan itu dengan benar. Siswa itu sangat diharapkan guru dalam mengajar adalah keberhasilan dalam menyajikan bahan pembelajaran dan dapat dimengerti oleh siswa sebagai anak didiknya dan menguji keaktifan siswanya. Dalam pemahaman bagi siswa, diberikan bimbingan mengenai tata cara menggambar alam benda, dengan ini guru menggunakan metode penugasan. Ibu Bajirah, S. Pd, M. M, sebagai guru bidang studi pendidikan seni budaya, memberikan tugas praktek menggambar alam benda dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. siswa diberi tugas menggambar objek benda yang sudah yang sudah dijelaskan, tapi sebelumnya guru menjelaskan ulang ,Tanya jawab menguji daya ingat siswa mengenai teori menggambar alam benda.

2) Alokasi Waktu Pembelajaran
Pelaksanaan pembelajaran menggambar model alam benda pada SMPN 17 Makassar pada pelajaran seni budaya diadakan dalam 3 kali pertemuan, untuk setiap pertemuan menggunakan waktu dua jam, pada proses pembelajaran ada penjelasan ulang oleh guru dan melibatkan siswa dalam sesi tanya jawab 15 menit, menggambar menggunakan waktu 90 menit dan penutup 15 menit. Jadi keseluruhan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda adalah 2 jam.

3) Sumber Media dan Fasilitas
Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda di SMPN 17 Makassar, yaitu hanya menggunakan pensil, penghapus dan buku gambar di samping alat dan bahan lain yang digunakan dalam pembelajaran tentang teori. Khusus untuk praktek, alat dan bahan yang digunakan hanya pensil, pensil warna dan buku gambar. Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut yaitu karya, gambar-gambar terbaik dari hasil karya angkatan siswa lama yang selesai, dan penggunaan papan tulis sebagai media untuk

menulis, menggambar dan menjelaskannya pada siswa.

Khusus untuk keadaan ruangan yaitu menyangkut bagaimana situasi dan keadaan ruangan yang disediakan. Berikut adalah gambaran mengenai keadaan ruang belajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda.



Gambar 9: Situasi Ruang kelas
(Foto: SiskaMonika Dewi, Agustus 2018)

4) Evaluasi (penilaian)

Mengenai penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda dibagi dalam dua kelompok, yaitu penilaian pembelajaran teori dan penilaian pembelajaran praktik.

Dalam penilaian pembelajaran teori yaitu memberikan soal untuk dikerjakan siswa. Jumlah soal ada 5 nomor, setiap nomor dari soal tersebut diberi bobot yang berbeda. Berikut tabel penilaian teori:

NO soal	Deskriptor	Skor
1	Jika jawaban ditulis dengan benar :	10
	Jika jawaban kurang lengkap: Hanya memuat gambar dan huruf saja	5
2	Jika jawaban lengkap, satu persatu	20

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ALAM BENDA
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS VIII A DI SMP
NEGERI 17 MAKASSAR

	Jika jawaban kurang lengkap tiap gambar mendapat nilai 5	5
Dst...		

Rumus Penilaian

$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Perolehan}} \times 100$
--

Jadi misalkan siswa dapat nilai 80 total skor dari dua kategori nilai, 80 total skor dibagi 100 perolehan dan kemudian dikali 100= 80

Untuk pembelajaran praktik menggambar alam benda, penilaian yang dilakukan guru mempunyai beberapa kriteria tertentu artinya kriteria penilaian yang digunakan beragam,. Untuk pelajaran praktek, penilaian yang dilakukan guru mempunyai beberapa kriteria tertentu artinya kriteria penilaian yang digunakan beragam, misalnya kerapian bentuk: 20, unsur gambar (proporsi, keseimbangan, warna, gelap terang): 30, kreativitas (kesungguhan): 50. Jadi semuanya 100, berikut tabel penilaian praktik menggambar model:

No. Soal	Aspek yang dinilai	Jumlah Butir
1.	Bentuk penampilan	20
2.	Unsur gambar (warna, bentuk, dan keseimbangan)	30
3.	Kreativitas	50

Rumus Penilaian

$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Perolehan}} \times 100$
--

Jadi misalkan yang didapat siswa 90 total skor dari kategori penilaian, 90 dibagi 100, kemudian dikali 100= 90

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda pada kelas VIII A SMPN 17 Makassar, guru mengelolah nilai yang diperoleh siswa baik dari pembelajaran teori maupun pembelajaran praktek untuk mendapatkan nilai akhir. Misalnya jika seorang siswa baik dari pembelajaran teori maupun pembelajaran praktek mendapatkan nilai akhir kemudian di sesuaikan kembali dengan penilai sikap siswa. Dengan demikian nilai yang diperoleh adalah yang merupakan nilai akhir seorang siswa pada mata pelajaran seni budaya dengan sub pokok bahasan menggambar model alam benda.

- b. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menggambar alam benda

Pada proses pelaksanaan pembelajaran menggambar model alam benda di SMPN 17 Makassar pada kelas VIII A terdapat pula kesulitan atau kendala yang dialami Ibu Bajirah selaku guru seni budaya. Mengetahui kendala tersebut melalui hasil wawancara, observasi penulis dengan guru yang bersangkutan.

Hasil wawancara guru bersangkutan, menjelaskan bahwa dalam proses pelaksanaan menggambar model alam benda tidak semudah yang dibayangkan seperti pendapat orang tentang mengajar seni budaya pada pelajaran menggambar sangatlah gampang dan dipandang sebelah mata karena hanya dianggap cuma sekedar menggambar saja dan mudah.

Pada proses pembelajaran menggambar alam benda pada pelajaran seni budaya pada kenyataannya masih terdapat kesulitan atau kendala yang dialami seperti, kurangnya buku teori tentang menggambar alam benda, kurangnya minat siswa dalam persiapan sebelum belajar, contohnya pada pertemuan pertama berupa teori dan

penjelasan tentang menggambar alam benda, yang mewajibkan siswa membawa alat dan bahan untuk praktek menggambar model alam benda dipertemuan berikutnya, akan tetapi dipertemuan berikutnya yaitu pada praktek menggambar, masih banyak siswa yang masih kebingungan karena lupa alat dan bahan pada pembelajaran menggambar sehingga menyita sebagian waktu belajarnya hanya untuk mencari atau meminjam alat dan bahan menggambar pada temannya. Berdasarkan observasi siswa juga mengalami kesulitan dalam menggambar alam benda, ada sebagian siswa yang tidak tau mengarsir, yang kesulitan pada keseimbangan, dan proporsi gambar.

Itulah yang menjadi faktor penghambat atau kendala pada pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda sesuai hasil wawancara guru seni budaya serta hasil observasi di kelas VIII A di SMPN 17 Makassar.

A. PEMBAHASAN

Pada pembahasan terdahulu telah dijelaskan sejumlah data tentang pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda pada SMPN 17 Makassar yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Beberapa hal yang akan dibahas pada bagian ini adalah:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Alam Benda di SMPN 17 Makassar

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar model alam benda pada SMP Negeri 17 Makassar ditemukan data, bahan-bahan data yang telah disajikan oleh guru dengan berdasarkan kurikulum atau sering disebut RPP. Setelah perencanaan pembelajaran, dilanjutkan dengan adanya pelaksanaan pembelajaran guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda di SMP berdasarkan kurikulum 2013.

Pokok bahasan menggambar dan sub pokok bahasan menggambar model alam benda. Setelah itu pengajaran pengetahuan teori juga berkaitan sebagai penunjang kegiatan praktik serta memperluas kegiatan siswa.

Hasil yang diharapkan dengan latihan membuat gambar benda yang ada disekitar agar siswa dapat/mampu mengenali lingkungan dengan baik, terampil dan menyatakan pesan-pesan lewat gambar yang indah untuk dipahami oleh orang lain.

Dari hasil pengamatan perencanaan, pelaksanaan dalam pemilihan bahan pembelajaran, penulis melihat bahwa guru mempunyai keinginan untuk mengembangkan bahan pembelajaran, pengajar harus menyiapkan perencanaan awal sebelum mengajar dan memilih bahan pembelajaran yang berdasarkan keadaan yg sesuai lingkungan siswa. Di pengamatan ini guru yg bersangkutan juga menggunakan metode yang sesuai dengan situasi kelas, sumber pembelajaran, media pembelajaran yang tersedia, fasilitas ruang belajar mengajar Ruang belajar tersebut menurut penulis cukup memadai digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda dalam kondisi seperti ini kebebasan siswa untuk berekspresi dapat tersalurkan dengan baik oleh karna penataan kelas yang baik dan tersedianya ruang gerak yang cukup. Pada denah ruang dapat dilihat bahwa guru telah berupaya untuk menciptakan suasana ruang belajar yang baik. Meja dan kursi diatur sedemikian rupa dengan maksud agar guru dan siswa dapat bergerak secara leluasa baik untuk pembelajaran menggambar, baik teori maupun praktek. kegiatan pembelajaran serta sampai dengan tahap mengevaluasi/penilaian baik secara teori maupun praktek terlaksana sesuai dengan ketentuan komponen pembelajaran yang ada, seperti halnya yang telah di jelaskan pada teori komponen dan tahap pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan alokasi waktu pada pelaksanaan pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya, seperti ketetapan

waktu yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah ada.

2. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menggambar alam benda

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan guru, yang merupakan alumni dari Program Studi Seni Rupa (S1, S2) Prodi Seni Rupa dan Fakultas Seni dan Desain UNM Makassar. Dan penulis menemukan data bahwa guru memilih bahan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda sudah tepat, namun masih terdapat kendala.

Berdasarkan hasil wawancara guru seni budaya pada 31 Juli 2018, guru menjelaskan bahwa dalam proses pelaksanaan menggambar model alam benda tidak semudah yang dibayangkan seperti pendapat orang tentang mengajar seni budaya pada pelajaran menggambar sangatlah gampang dan dipandang sebelah mata karena dianggap hanya sekedar menggambar saja dan mudah.

Pada kenyataannya masih terdapat kesulitan pada siswa pada proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran praktik menggambar, siswa diberi objek benda untuk digambar. Karena akan sulit mengetahui apakah siswa sudah mampu mengetahui tentang menggambar. Mungkin saja ada diantara siswa yang tidak bisa dalam menggambar suatu benda. Akan tetapi perlu diingatkan bahwa kesuksesan bukan mengetahui satu pelajaran tetapi secara keseluruhan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda terlaksana dengan baik karna adanya kesesuaian teori dengan hasil penelitian yang ada berdasarkan pengamatan, guru merancang pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran dengan adanya RPP, Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi pemilihan bahan pembelajaran, metode yang digunakan, waktu, media, sampai tahap evaluasi yang sesuai.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar alam benda terdapat kesulitan atau kendala yang sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan, yaitu:
kesiapan alat dan bahan menggambar siswa yang kurang, dan adanya kesulitan mengarsir, dan sket dalam menggambar alam benda bagi sebagian siswa.

B. Saran

Berdasarkan pertimbangan yang telah dikemukakan di atas melalui penelitian ini disarankan:

1. Kepada pihak yang berwenang kiranya dapat lebih tegas lagi pada siswa agar tidak ada lagi kendala .
2. Para siswa hendaknya memperlihatkan untuk memperkenalkan kepada masyarakat dan siswa lain, supaya dijadikan bahan masukan atau memotivasinya agar dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Azwan, Zain dan Bahri Syaiful.2010. *Pelaksanaan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B . Uno, Hamzah. 2007. *Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badudu, J.S, Dan Sutan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Cetakan pertama*. Jakarta : Pusaka Sinar Harapan.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.

Dr. Dimayanti & Drs. Mudjiono. 2013.
Belajar dan Pembelajaran. Jakarta :
Rineka Cipta.

Gray, Peter. 2009. *Panduan Lengkap
Menggambar & ilustrasi objek & observasi.
Terjemahan Sara C. Simanjuntak*. Jakarta:
Karisma.

Harry Susastianto. 2006. *Seni Budaya*.
Jakarta: Grafinda MP.

Nana Sudjana. 2010. *Pelaksanaan
Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Roestiyah N.K. 1989. *Proses Belajar
Mengajar*. Jakarta: PT. Bima Aksara.

Purwainingsih, 2009. *Metode Penelitian*.
Malang : Universitas Negeri Malang.

Sugandi, 2004. *Teori Pembelajaran*.
Semarang : UPT MKK UNNES.

Sugono. 2016. *Metodologi Penelitian
Kauntitatif, Kualitatif*. Bandung: CV.
Alfabeta.

Wahid, Abdul Kahar Dan Pangeran Paita
Yunus, 2013. *Apresiasi Seni, Cetakan
Pertama*. Makassar : Prince
Publishing.

Hendriansdiamond.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-perencanaan-pembelajaran.html?m=1

<http://asepsud.wordpress.com/18/10/2010/menggambar-alam-benda>.

[http://satujam.com/pengertian-seni-budaya/
www.spengetahuan.com/2016/04/12-
pengertian-penelitian-tindakan-kelas-
menurut- para-ahli.html](http://satujam.com/pengertian-seni-budaya/www.spengetahuan.com/2016/04/12-pengertian-penelitian-tindakan-kelas-menurut-para-ahli.html)